



SUBYEK																																				
KORAN/ MAJALAH	KOMPAS											POS KOTA											MAJALAH :													
	SEPUTAR INDONESIA											RAKYAT MERDEKA											GATRA													
	KORAN TEMPO											REPUBLIKA											TEMPO													
	INVESTOR DAILY											MEDIA INDONESIA											INVESTOR INDONESIA													
	BISNIS INDONESIA											SUARA PEMBARUAN											WARTA EKONOMI													
	KONTAN											NERACA																								
HALAMAN	8																																			
TANGGAL	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31					
BULAN	JAN			PEB			MAR			APR			MEI			JUN			JUL			AGT			SEP			OKT			NOP			DES		

**2013**

# Wika Lepas Saham Tol Bali

JAKARTA – PT Wijaya Karya Tbk (Wika) melepas kepemilikan 5% saham PT Jasa Marga Bali Tol, yang merupakan operator Tol Nusa Dua-Ngurah Rai-Tanjung-Benoa.

Direktur Utama PT Jasa Marga Bali Tol Akhmad Tito Karim mengatakan, komposisi saham badan usaha jalan tol tersebut berubah, menyusul PT Wika melepas saham di anak usaha PT Jasa Marga Tbk itu. "PT Wika ingin melepas kepemilikan saham sebanyak 5% itu sejak badan usaha jalan tol ini terbentuk. Namun, baru tahun ini direalisasikan," kata dia di Jakarta, Senin (4/1).

Semula, komposisi saham perusahaan operator tol di Bali itu sebanyak 60% milik PT Jasa Marga, sedangkan sisanya dikuasai PT Pelindo III (20%), PT Angkasa Pura I (10%), PT Wika (5%), PT Hutama Karya (2%), PT Adhi Karya Tbk (2%), dan PT Pengembangan Pariwisata Bali (1%). Namun, dengan keluarnya Wika, komposisi saham berubah sesuai ke-

putusan rapat umum pemegang saham (RUPS) pada 23 Januari lalu.

"Berdasarkan hasil rapat tersebut, komposisi saham PT Jasa Marga berkurang menjadi 55%. Sedangkan yang lainnya dimiliki PT Pelindo III (17,98%), PT Angkasa Pura I (8%), PT Hutama Karya (1%), PT Adhi Karya (1%), PT Pengembangan Pariwisata Bali (1%), serta dua investor baru yang masuk yakni Pemerintah Provinsi Bali (8,01%) dan Pemerintah Kabupaten Bandung (8,01%)," tandas dia.

Jalan tol tersebut tengah dikonstruksi, dengan target beroperasi pertengahan tahun 2013. Jalan bebas hambatan ini memiliki panjang 9,7 kilometer, yang dibangun di atas laut.

Sedangkan investasinya sebesar Rp 2,48 triliun.

## Untuk Tambah Modal

Sekretaris Perusahaan Wika Natal Argawan Pardede sebelumnya mengatakan, perseroan masih dalam proses pelepasan saham tersebut.

Namun, dia tidak menyebutkan besaran saham yang akan dilepas.

"Memang kami akan lepas, namun belum ada persetujuan apa pun karena prosesnya belum dilanjutkan," ujar dia.

Hasil penjualan saham tol itu akan digunakan untuk menambah modal perseroan, guna mendukung aksi korporasi ke depan.

Dihubungi terpisah, Kepala Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT) Achmad Gani Ghazali mengungkapkan, Wika tidak bisa langsung mengajukan pelepasan saham tol di Bali tersebut. Perubahan kepemilikan saham harus diajukan melalui badan usaha jalan tol, yakni PT Jasa Marga Bali Tol. "Setelah pengajuan dari badan usaha, kami akan mengevaluasinya," kata dia.

Tito mengaku, perusahaan telah memberitahukan pelepasan saham ini kepada Kementerian Pekerjaan Umum, melalui BPJT. "Ini untuk mendapatkan persetujuan dari Menteri Pekerjaan Umum Djoko Kirman-to. Bila sudah mendapatkan persetujuan Menteri akan dilakukan amandemen penandatanganan pengusahaan jalan tol (PPJT)," paparnya.

Namun, BPJT menyatakan belum menerima surat permohonan pengajuan perubahan saham dan permintaan persetujuan amandemen PPJT untuk proyek jalan tol di Bali. "Kami belum menerima surat itu," tandas Gani.

Tito menegaskan, perubahan komposisi kepemilikan saham tersebut tidak akan mengganggu proses konstruksi. Target pengoperasian tetap pertengahan tahun ini. (ean)

No	Status	Jumlah Ruas	Panjang (km)	Investasi (Rp Miliar)
1	Operasi	28	741,92	
2	PPJT*	23	735,65	63.504,45
3	Persiapan PPJT			
	a. Tender Tahap 2	2	35,53	4.849,46
	b. Tender Tahap 3**	2	118,71	5.417,91
4	Dibangun oleh Pemerintah*	4	78,01	8.068,08
5	Persiapan Tender			
	a. Proyek Prioritas	15	397,3	67.278,96
	b. Proyek Potensial	16	978,53	78.810,69
	Total	90	3.085,65	227.929,35

Keterangan : \* Bogor Ring Road Sekel 1 sudah dioperasikan  
\*\* Akuisisi tanah dan konstruksi didukung oleh pemerintah

Sumber: BPJT, Kementerian PU